

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Shift Share

Analisis *Shift Share* merupakan teknik analisis yang digunakan untuk menganalisis sektor-sektor potensial unggulan atau sektor basis dalam perekonomian nasional. Alat analisis ini digunakan untuk mengetahui perubahan serta pergeseran baik itu kenaikan ataupun penurunan dalam perekonomian nasional Kabupaten Kupang dengan melalui komponen-komponen perubahan provinsi, komponen keunggulan komperatif per sektor ekonomi di Kabupaten Kupang.

PDRB merupakan salah satu indikator ekonomi yang menunjukkan upaya dalam mengamati perubahan struktur ekonomi daerah atau regional. Dampak dari perubahan PDRB tersebut yang dalam perhitungannya berubah sesuai dengan tipe dari PDRB dalam subsektor tertentu termasuk laju pertumbuhan nasional yang cepat atau lambat. Oleh karena itu, dengan tujuan untuk mengamati pertumbuhan ekonomi dan perkembangan pergeseran perekonomian dalam hal ini perkembangan sektor-sektor ekonomi Kabupaten Kupang dalam kurun waktu antara tahun 2011-2015, maka diguakan analisis *Shift share* ini.

Pada tabel 5.1 menyajikan hasil perhitungan komponen pertumbuhan nasional (Nij) sector Pertanian, Kehutanan dan Perikanan, sector Pertambangan dan Penggalian, sector Industri Pengolahan, sector Pengadaan Air, Pengolaan Sampah limbah dan Daur ulang, sector Kontruksi, sector Transportasi dan

Pergudangan, sektor Jasa Keuangan dan Asuransi, sektor Jasa Perusahaan, sektor Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan sosial wajib, sektor Jasa Kesehatan dan Kegiatan sosial dan sektor Jasa Lainnya mengalami fluktuasi dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2015. Selanjutnya sektor Pengadaan Listrik dan Gas, sektor Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi mobil dan Sepeda motor, sektor Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum, sektor Informasi dan Komunikasi, sektor *Real Estate*, dan sektor Jasa Pendidikan terus mengalami peningkatan dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2015. Fluktuasi yang dialami oleh sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan adalah tahun 2012 sebesar (Nij) yang diterima adalah 82961.33415 juta rupiah, tahun 2013 meningkat sebesar 84903.19732 juta rupiah, tahun 2014 menurun sebesar 82332.65254 juta rupiah dan pada tahun 2015 meningkat sebesar 84928.84088 juta rupiah. Sector Pertambangan dan Penggalian tahun 2012 sebesar 3949.188348 juta rupiah, tahun 2013 meningkat sebesar 4110.912629 juta rupiah, tahun 2014 menurun sebesar 4109.543447 juta rupiah, dan pada tahun 2015 meningkat sebesar 4296.872669 juta rupiah. Sector Industri Pengolahan pada tahun 2012 sebesar 3465.490985 juta rupiah, tahun 2013 meningkat sebesar 3682.066936 juta rupiah, tahun 2014 menurun sebesar 3652.915107 juta rupiah, dan pada tahun 2015 meningkat sebesar 3845.693833 juta rupiah. Sector Pengadaan Air, Pengolahan sampah limbah dan daur ulang pada tahun 2012 sebesar 85.54917429 juta rupiah, tahun 2013 meningkat sebesar 88.0962837 juta rupiah, tahun 2014 menurun sebesar 85.87151989 juta rupiah, dan pada tahun 2015 meningkat sebesar 89.00921941 juta rupiah. Sector Kontruksi pada tahun 2012 sebesar 22119.30635 juta rupiah,

tahun 2013 meningkat sebesar 23173.56976 juta rupiah, tahun 2014 menurun sebesar 22919.37319 juta rupiah, dan tahun 2015 meningkat sebesar 23156.71778 juta rupiah. Sector Transportasi dan Pergudangan pada tahun 2012 sebesar 10418.66808 juta rupiah, tahun 2013 meningkat 10908.14119 juta rupiah, tahun 2014 menurun sebesar 10804.19143 juta rupiah, dan tahun 2015 meningkat sebesar 11494.54005 juta rupiah. Sector Jasa Keuangan dan Asuransi pada tahun 2012 sebesar 1266.478421 juta rupiah, tahun 2013 meningkat sebesar 1347.155316 juta rupiah, tahun 2014 menurun sebesar 1343.676827 juta rupiah, dan tahun 2015 meningkat sebesar 1452.202518 juta rupiah. Sector Jasa Perusahaan tahun 2012 sebesar 74.15277018 juta rupiah, tahun 2013 meningkat sebesar 77.67063041 juta rupiah, tahun 2014 menurun sebesar 76.05708361 juta rupiah, tahun 2015 meningkat lagi sebesar 85.68228291 juta rupiah. Sector Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan social wajib pada tahun 2012 sebesar 18528.28189 juta rupiah, tahun 2013 meningkat sebesar 19285.74351 juta rupiah, tahun 2014 menurun sebesar 18601.5737 juta rupiah, tahun 2015 meningkat sebesar 19393.14375 juta rupiah. Sector Jasa Kesehatan dan Kegiatan social pada tahun 2012 sebesar 1429.908391 juta rupiah, tahun 2013 meningkat sebesar 1492.95712 juta rupiah, tahun 2014 menurun sebesar 1481.405174 juta rupiah, dan tahun 2015 meningkat sebesar 1578.963163 juta rupiah. Sector Jasa Lainnya pada tahun 2012 sebesar 306.8344941 juta rupiah, tahun 2013 meningkat sebesar 310.5543773 juta rupiah, tahun 2014 menurun sebesar 296.9990633 juta rupiah dan pada tahun 2015 meningkat lagi sebesar 301.3583527 juta rupiah.

Pertumbuhan komponen bauran industri (Mij) pada tabel 5.1 seluruh sector mengalami nilai yang berfluktuatif pada tahun 2012 hingga tahun 2015. Pada tahun 2012 nilainya sebesar -16844.7836 juta rupiah, tahun 2013 sebesar -22494.98868 juta rupiah, tahun 2014 sebesar -126995.90869 juta rupiah, dan pada tahun 2015 sebesar -14386.15479 juta rupiah.

Selanjutnya Komponen Keunggulan Kompetitif (Cij) pada tabel 5.1 Hanya pada sector Pertanian, Kehutanan dan Perikanan yaitu pada tahun 2012 sebesar 44831.16361 juta rupiah, tahun 2013 meningkat sebesar 52023.93008 juta rupiah, tahun 2014 meningkat sebesar 62336.38265 juta rupiah, tahun 2015 meningkat sebesar 65373.19923 juta rupiah. Sector Pengadaan Air, Pengolaan sampah limbah dan daur ulang, tahun 2012 nilainya sebesar 9.134827957 juta rupiah, tahun 2013 sebesar 64.38603131 juta rupiah, tahun 2014 sebesar 74.11098421 juta rupiah, dan tahun 2015 meningkat sebesar 77.43890605 juta rupiah. Sector Transportasi dan Pergudangan, tahun 2012 sebesar 7039.551598 juta rupiah, tahun 2013 sebesar 11484.8437 juta rupiah, tahun 2014 sebesar 12932.18808 juta rupiah, dan tahun 2015 sebesar 16315.3593 juta rupiah. Sector Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum, tahun 2012 sebesar 361.8070976 juta rupiah, tahun 2013 sebesar 400.3810403 juta rupiah, tahun 2014 sebesar 470.8889753 juta rupiah, dan tahun 2015 sebesar 499.9104833 juta rupiah. Sector Informasi dan Komunikasi, tahun 2012 sebesar 7678.212624 juta rupiah, tahun 2013 sebesar 11897.9407 juta rupiah, tahun 2014 sebesar 14875.35107 juta rupiah, tahun 2015 nilainya meningkat sebesar 20105.92374 juta rupiah. Kelima sector tersebut merupakan sector yang mengalami peningkatan dari tahun 2012 sampai dengan

tahun 2015. Sedangkan duabelas sector lainnya mengalami fluktuasi sepanjang tahun 2012 sampai dengan tahun 2015.

Komponen pertumbuhan daerah (Dij) pada tabel 5.1 Keseluruhan sector ekonomi mengalami nilai positif kecuali pada sector Pertanian, Kehutanan dan Perikanan, sector Pertambangan dan Penggalian, sector Industri Pengolahan, sector Pengadaan Listrik dan Gas, sector Pengadaan Air, Pengolaan sampah limbah dan daur ulang, sector Kontruksi, sector Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi mobil dan sepeda motor, sector Jasa Keuangan dan Asuransi, sektro Real Estate, sector Jasa Perusahaan, sector Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan social wajib, sector Jasa Pendidikan, sector Jasa Kesehatan dan Kegiatan social dan sektot Jasa Lainnya. Sector yang mengalami peningkatan adalah sector Transportasi Pergudangan, sector Penyediaan Akomodasi dan Makan minum, dan sector Informasi dan Komunikasi.

Adapun hasil perhitungan analisis *Shift Share* dalam sektor-sektor ekonomi di Kabupaten Kupang tahun 2011 sampai dengan tahun 2015 dapat dilihat dalam table 5.1 di bawah ini :

Tabel 5.1

Hasil Perhitungan Analisis *Shift Share* Kabupaten Kupang Tahun 2011-2015

Ektor	2012				2013				2014				2015			
	Nij	Mij	Cij	Dij												
1	82961.33	-37617.79	44831.16	90174.70	84903.20	-42121.40	52023.93	94805.72	82332.65	-23768.48	62336.38	120900.55	84928.84	-35396.89	65373.20	114905.15
2	3949.19	521.24	4613.06	9083.48	4110.91	-287.74	3865.47	7688.64	4109.54	288.18	5720.17	10117.89	4296.87	1200.45	4519.39	10016.72
3	3465.49	345.75	4331.25	8142.50	3682.07	-373.44	4943.27	8251.90	3652.92	-1215.80	4497.25	6934.36	3845.69	162.70	4599.91	8608.31
4	39.11	28.84	56.31	124.26	41.89	15.77	62.79	120.45	44.33	81.14	116.74	242.21	47.12	48.65	65.92	161.70
5	85.55	-9.27	9.13	85.41	88.10	20.36	64.39	172.84	85.87	-3.95	74.11	156.03	89.01	-52.23	77.44	114.22
6	22119.31	6705.50	39199.84	68024.65	23173.57	-698.27	24693.96	47169.26	22919.37	678.33	26734.12	50331.83	23516.72	969.18	15519.46	40005.37
7	22916.12	4407.62	30239.04	57562.78	24709.84	9315.83	40453.14	74478.81	24737.35	137.46	35191.28	60066.09	26197.00	5629.36	34612.36	66438.73
8	10418.67	-1614.64	7039.55	15843.57	10908.14	279.84	11484.84	22672.82	10804.19	3206.44	12932.19	26942.82	11494.54	1078.24	16315.36	28888.14
9	225.31	19.99	361.81	607.10	243.07	87.08	400.38	730.53	248.74	59.27	470.89	778.90	269.99	62.05	499.91	831.95
10	9444.40	2849.36	7678.21	19971.97	9959.79	1298.36	11897.94	23156.09	10001.30	5140.84	14875.35	30017.49	10855.91	4604.40	20105.92	35566.24
11	1266.48	1249.01	2283.07	4798.56	1347.16	1572.39	1838.84	4758.39	1343.68	369.85	1806.18	3519.71	1452.20	215.25	2553.03	4220.49
12	2763.94	344.83	2520.57	5629.34	2922.86	36.67	3651.28	6610.81	2961.36	-2124.71	4969.93	5806.59	3158.70	-734.84	4657.29	7081.15
13	74.15	5.00	57.01	136.16	77.67	-4.18	82.39	155.89	76.06	-2.23	72.86	146.68	85.68	-6.97	229.34	308.05
14	18528.28	5669.09	25153.71	49351.08	19285.74	6872.41	18109.29	44267.44	18601.57	3240.02	12033.35	33874.94	19393.14	8005.39	19218.09	46616.63
15	6753.78	398.31	-47058.10	-39906.00	7108.57	1420.55	8221.14	16750.26	7097.95	1663.35	9705.03	18466.32	7518.18	-252.62	9963.29	17228.85
16	1429.91	29.74	1950.48	3410.13	1492.96	160.80	1491.35	3145.10	1481.41	-406.24	1829.43	2904.60	1578.96	159.52	2303.22	4041.70
17	306.83	-177.36	28.89	158.36	310.55	-90.01	124.83	345.38	297.00	-39.38	140.62	398.24	301.36	-77.82	129.97	353.51
PDRB	186747.85	-16844.78	123295.02	293198.08	194366.08	-22494.99	183409.24	355280.34	190795.28	-12695.91	193505.88	371605.26	199029.93	-14386.15	200743.12	385386.90

Sumber : BPS Kabupaten Kupang (data diolah)

Keterangan : Nij adalah Komponen Pertumbuhan Nasional, Mij adalah Komponen Bauran Industri, Cij adalah Komponen Keunggulan Kompetitif, Dij adalah Komponen Pertumbuhan Daerah

- | | | |
|--|--|--|
| 1. Pertanian, Kehutanan dan Perikanan | 7. Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi mobil dan Sepeda motor | 13. Jasa Perusahaan |
| 2. Pertambangan dan Penggalan | 8. Transportasi dan Pergudangan | 14. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan sosial wajib |
| 3. Industri Pengolahan | 9. Penyediaan Akomodasi dan Makan minum | 15. Jasa Pendidikan |
| 4. Pengadaan Listrik dan Gas | 10. Informasi dan Komunikasi | 16. Jasa Kesehatan dan Kegiatan social |
| 5. Pengadaan Air, Pengolaan sampah limbah dan daur ulang | 11. Jasa Keuangan dan Asuransi | 17. Jasa Lain |
| 6. Kontruksi | 12. Real Estate | |

a. Teori Pertanian, Kehutanan dan Perikanan

Sektor Pertanian, kehutanan dan perikanan di Kabupaten Kupang berdasarkan analisis *Shift Share* tahun 2011-2015 dipengaruhi oleh beberapa komponen. Pengaruh komponen pertumbuhan Provinsi Nusa Tenggara Timur (Nij) sektor ini mempunyai nilai positif dalam memberikan kontribusi PDRB yaitu pada tahun 2012 sebesar 82961.33415 juta rupiah, tahun 2013 meningkat sebesar 84903.19732 juta rupiah, tahun 2014 menurun sebesar 82332.65254 juta rupiah, pada tahun 2015 meningkat sebesar 84928.84088 juta rupiah terhadap kontribusi PDRB Provinsi Nusa Tenggara Timur. Pengaruh komponen bauran industri (Mij) memiliki nilai negative pada tahun 2012 sebesar -37617.79389 juta rupiah, tahun 2013 sebesar -42121.40478 juta rupiah, tahun 2014 sebesar -23768.48154 juta rupiah, tahun 2015 sebesar -35396.89415 juta rupiah. Dilihat dari pengaruh komponen kompetitif (Cij) pada tahun 2012 sebesar 44831.16361 juta rupiah, tahun 2013 sebesar 52023.93008 juta rupiah, tahun 2014 sebesar 62336.38265 juta rupiah, tahun 2015 sebesar 65373.19923 juta rupiah. Selanjutnya dari keseluruhan perubahan pendapatan (Dij), maka pada tahun 2012 nilainya sebesar 90174.70387 juta rupiah, tahun 2013 meningkat sebesar 94805.72262 juta rupiah, tahun 2014 sebesar 120900.5537 juta rupiah, dan tahun 2015 nilainya sebesar 114905.146 juta rupiah.

b. Sektor Pertambangan dan Penggalian

Sektor pertambangan dan penggalian di Kabupaten Kupang berdasarkan analisis *Shift Share* tahun 2011- 2015 di pengaruhi oleh beberapa komponen. Adanya pengaruh komponen pertumbuhan Provinsi Nusa Tenggara Timur (Nij) sector ini

memiliki nilai positif tahun 2012 sebesar 3949.188348 juta rupiah, tahun 2013 sebesar 4110.912629 juta rupiah, tahun 2014 sebesar 4109.543447 juta rupiah, dan tahun 2015 nilainya sebesar 4296.872669 juta rupiah terhadap kontribusi PDRB Provinsi Nusa Tenggara Timur. Pengaruh komponen bauran industri (Mij) pada tahun 2012 sebesar 521.2374105 juta rupiah, tahun 2013 memiliki nilai negative sebesar -287.7432916 juta rupiah, tahun 2014 meningkat sebesar 288.1835541 juta rupiah, tahun 2015 sebesar 1200.453093 juta rupiah. Jika dilihat dari pengaruh komponen keunggulan kompetitif (Cij) pada tahun 2012 nilainya sebesar 4613.059083 juta rupiah, tahun 2013 sebesar 3865.471338 juta rupiah, tahun 2014 sebesar 5720.167995 juta rupiah, pada tahun 2015 nilainya sebesar 4519.394505 juta rupiah. Dari hasil keseluruhan perubahan pendapatan (Dij) pada tahun 2012 di Kabupaten Kupang diperoleh nilai positif sebesar 9083.484841 juta rupiah, tahun 2013 sebesar 7688.640675 juta rupiah, tahun 2014 sebesar 10117.895 juta rupiah, dan pada tahun 2015 nilainya sebesar 10016.72027 juta rupiah.

c. Sektor Industri Pengolahan

Sektor Industri Pengolahan di Kabupaten Kupang berdasarkan analisis *Shift Share* tahun 2011-2015 dipengaruhi oleh beberapa komponen. Pengaruh komponen pertumbuhan Provinsi Nusa Tenggara Timur (Nij) sector ini mempunyai nilai positif dalam memberikan kontribusi PDRB Kabupaten Kupang pada tahun 2012 sebesar 3465.490985 juta rupiah, tahun 2013 sebesar 3682.066936 juta rupiah, tahun 2014 sebesar 3652.915107 juta rupiah, dan pada tahun 2015 sebesar 3845.693833 juta rupiah. Pengaruh komponen bauran industri

(Mij) memiliki nilai positif pada tahun 2012 sebesar 345.7533853 juta rupiah, tahun 2013 memiliki nilai negative sebesar -373.4433776 juta rupiah, tahun 2014 sebesar -1215.799511 juta rupiah, tahun 2015 meningkat memperoleh nilai positif sebesar 162.7048725 juta rupiah. Dilihat dari pengaruh komponen keunggulan kompetitif (Cij) sektor industri pengolahan memiliki nilai positif pada tahun 2012 sebesar 4331.252347 juta rupiah, tahun 2013 meningkat sebesar 4943.273271 juta rupiah, tahun 2014 menurun sebesar 4497.245702 juta rupiah, dan pada tahun 2015 nilainya meningkat sebesar 4599.912158 juta rupiah. Nilai dari keseluruhan perubahan pendapatan (Dij) pada tahun 2012 memiliki nilai positif sebesar 8142.496717 juta rupiah, tahun 2013 meningkat sebesar 8251.896829 juta rupiah, tahun 2014 menurun sebesar 6934.361298 juta rupiah, dan pada tahun 2015 nilainya meningkat sebesar 8608.310864 juta rupiah.

d. Sektor Pengadaan Listrik dan Gas

Sektor pengadaan listrik dan gas di Kabupaten Kupang berdasarkan analisis *Shift Share* pada tahun 2011-2015 dipengaruhi oleh beberapa komponen. Pengaruh komponen pertumbuhan Provinsi NTT (Nij) sektor ini mempunyai nilai positif dalam memerikan kontribusi PDRB yaitu pada tahun 2012 sebesar 39.11042407 juta rupiah, tahun 2013 sebesar 41.88644898 juta rupiah, tahun 2014 sebesar 44.33161782 juta rupiah, tahun 2015 sebesar 47.12382612 juta rupiah terhadap kontribusi PDRB Nusa Tenggara Timur. Adanya pengaruh komponen industri (Mij) tahun 2012 memiliki nilai positif sebesar 28.8430086 juta rupiah, tahun 2013 menurun sebesar 15.77083873 juta rupiah, tahun 2014 meningkat sebesar 81.13502487 juta rupiah, tahun 2015 menurun sebesar 48.65439125 juta rupiah.

Apabila dilihat dari pengaruh komponen keunggulan kompetitif (Cij) tahun 2012 memiliki nilai positif sebesar 56.31151283 juta rupiah, tahun 2013 meningkat sebesar 62.79473666 juta rupiah, tahun 2014 meningkat sebesar 116.7416751 juta rupiah, tahun 2015 sebesar 65.92335588 juta rupiah. Dari keseluruhan perubahan pedapatan (Dij), sektor pengadaan listrik dan gas Kabupaten Kupang tahun 2012 memiliki nilai positif sebesar 124.269455 juta rupiah, pada tahun 2013 meningkat sebesar 120.4520244 juta rupiah, pada tahun 2014 meningkat sebesar 242.2083178 juta rupiah, dan tahun 2015 menurun sebesar 161.7015732 juta rupiah.

e. Sektor Pengadaan Air, Pengolahan sampah limbah dan Daur Ulang

Sektor pengadaan air, pengolahan sampah limbah dan daur ulang di Kabupaten Kupang berdasarkan analisis Shifta Share tahun 2011-2015 dipengaruhi oleh beberapa komponen. Adanya pengaruh komponen pertumbuhan Provinsi Nusa Tenggara Timur (Nij) sector ini memiliki nilai positif dalam memberikan nilai kontribusi PDRB. Pada tahun 2012 sebesar 85.54917429 juta rupiah, pada tahun 2013 meningkat sebesar 88.0962837 juta rupiah, tahun 2014 menurun sebesar 85.87151989 juta rupiah, tahun 2015 meningkat sebesar 89.00921941 juta rupiah terhadap kontribusi PDRB Kabupaten Kupang. Pengaruh baruan industri (Mij) pada tahun 2012 memiliki nilai positif sebesar 9.270809974 juta rupiah, tahun 2013 meningkat sebesar 20.35602225 juta rupiah, tahun 2014 nilainya negative sebesar -3.954135184 juta rupiah, pada tahun 2015 sebesar -52.22587507 juta rupiah. Dilihat dari pengaruh komponen keunggulan kompetitif (Cij) pada tahun 2012 memiliki nilai positif sebesar 9.134827957 juta rupiah, tahun 2013

meningkat sebesar 64.38603131 juta rupiah, tahun 2014 meningkat sebesar 74.11098421 juta rupiah, tahun 2015 nilainya meningkat sebesar 77.43890605 juta rupiah. Keseluruhan perubahan pendapatan (Dij) sector pengadaan air, pengelolaan sampah limbah dan daur ulang Kabupaten Kupang pada tahun 2012 memiliki nilai positif sebesar 85.41319228 juta rupiah, tahun 2013 meningkat sebesar 172.8383373 juta rupiah, tahun 2014 menurun sebesar 156.0283689 juta rupiah, pada tahun 2015 menurun sebesar 114.2222504 juta rupiah.

f. Sektor Kontruksi

Sektor kontruksi di Kabupaten Kupang berdasarkan analisis *Shift Share* tahun 2011-2015 dipengaruhi oleh beberapa komponen. Adanya pengaruh komponen pertumbuhan provinsi Nusa Tenggara Timur (Nij) pada tahun 2012 memiliki nilai positif sebesar 22119.30635 juta rupiah, tahun 2013 meningkat sebesar 23173.56976 juta rupiah, tahun 2014 menurun sebesar 22919.37319 juta rupiah, pada tahun 2015 nilainya meningkat sebesar 23516.71778 juta rupiah terhadap kontribusi PDRB Povins Nusa Tenggara Timur. Selanjutnya pengaruh bauran industri (Mij) pada tahun 2012 memiliki nilai positif sebesar 6705.503384 juta rupiah, tahun 2013 memiliki nilai negative sebesar -698.2690845 juta rupiah, tahun 2014 meningkat memperoleh nilai positif sebesar 678.3313316 juta rupiah, pada tahun 2015 nilainya meningkat sebesar 969.183958 juta rupiah. Adanya pengaruh komponen keunggulan kompetitif (Cij) sector kontruksi nilainya pada tahun 2012 sebesar 39199.841 juta rupiah, tahun 2013 sebesar 24693.95906 juta rupiah, tahun 2014 meningkat sebesar 26734.12103 juta rupiah, dan pada tahun 2015 nilainya menurun sebesar 15519.46407 juta rupiah. Dilihat dari keseluruhan

perubahan pendapatan (Dij), sector kontruksi Kabupaten Kupang tahun 2012 nilainya positif sebesar 68024.65074 juta rupiah, tahun 2013 sebesar 47169.25974 juta rupiah, tahun 2014 sebesar 50331.82554 juta rupiah, pada tahun 2015 sebesar 40005.36581 juta rupiah.

g. Sektor Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi mobil dan Sepeda motor

Sektor perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor di Kabupaten Kupang berdasarkan analisis *Shift Share* tahun 2011-2015 dipengaruhi oleh beberapa komponen. Adanya pengaruh komponen pertumbuhan provinsi Nusa Tenggara Timur (Nij) pada tahun 2012 nilainya sebesar 22916.12018 juta rupiah, tahun 2013 sebesar 24709.84238 juta rupiah, tahun 2014 sebesar 24737.35131 juta rupiah, tahun 2015 sebesar 26197.00326 juta rupiah terhadap kontribusi nilai PDRB Nusa Tenggara Timur. Adanya pengaruh komponen bauran industri (Mij) tahun 2012 sebesar 4407.619738 juta rupiah, tahun 2013 sebesar 9315.832427 juta rupiah, tahun 2014 sebesar 137.4573119 juta rupiah, pada tahun 2015 nilainya sebesar 5629.36394 juta rupiah. Selanjutnya adanya pengaruh komponen keunggulan kompetitif (Cij) pada tahun 2012 nilainya sebesar 30239.03919 juta rupiah, tahun 2013 sebesar 40453.13878 juta rupiah, tahun 2014 sebesar 35191.28416 juta rupiah, pada tahun 2015 nilainya sebesar 34612.3647 juta rupiah. Sehingga dilihat dari keseluruhan perubahan pendapatan (Dij), maka pada tahun 2012 nilainya sebesar 57562.7791 juta rupiah, tahun 2013 sebesar 74478.81359 juta rupiah, tahun 2014 sebesar 60066.09278 juta rupiah, pada tahun 2015 nilainya sebesar 66438.7319 juta rupiah.

h. Sektor Transportasi dan Pergudangan

Sektor Transportasi dan Pergudangan di Kabupaten Kupang berdasarkan analisis *Shift Share* tahun 2011-2015 dipengaruhi oleh beberapa komponen. Adanya pengaruh komponen pertumbuhan provinsi Nusa Tenggara Timur (Nij) pada tahun 2012 nilainya sebesar 10418.66808 juta rupiah, tahun 2013 sebesar 10908.14119 juta rupiah, tahun 2014 sebesar 10804.19143 juta rupiah, tahun 2015 sebesar 11494.54005 juta rupiah. Adanya pengaruh komponen bauran industri (Mij) memiliki nilai negative pada tahun 2012 sebesar -1614.644896 juta rupiah, tahun 2013 positif sebesar 279.836795 juta rupiah, tahun 2014 sebesar 3206.440589 juta rupiah, dan tahun 2015 sebesar 1078.237168 juta rupiah. Selanjutnya dilihat dari pengaruh komponen keunggulan kompetitif (Cij) memiliki nilai positif pada tahun 2012 sebesar 7039.551598 juta rupiah, tahun 2013 sebesar 11484.8437 juta rupiah, tahun 2014 sebesar 12932.18808 juta rupiah, tahun 2015 sebesar 34612.3647 juta rupiah. Dilihat dari keseluruhan perubahan pendapatan (Dij) pada tahun 2012 memiliki nilai positif sebesar 15843.57478 juta rupiah, tahun 2013 sebesar 22672.82169 juta rupiah, tahun 2014 sebesar 26942.8201 juta rupiah dan tahun 2015 sebesar 28888.13651 juta rupiah.

i. Sector Penyediaan Akomodasi dan Makan minum

Sector Penyediaan Akomodasi dan Makan minum di Kabupaten Kupang berdasarkan analisis *Shift Share* tahun 2011-2015 dipengaruhi oleh beberapa komponen. Adanya pengaruh komponen pertumbuhan provinsi Nusa Tenggara Timur (Nij) pada tahun 2012 nilainya sebesar 225.3070022 juta rupiah, tahun 2013 sebesar 243.0677101 juta rupiah, tahun 2014 sebesar 248.7359138 juta

rupiah, tahun 2015 sebesar 269.987443 juta rupiah terhadap kontribusi PDRB Nusa Tenggara Timur. Adanya pengaruh komponen bauran industry (Mij) tahun 2012 sebesar 19.99015064 juta rupiah, tahun 2013 sebesar 87.0816201 juta rupiah, tahun 2014 sebesar 59.27480391 juta rupiah, tahun 2015 sebesar 62.04997507 juta rupiah. Apabila dilihat dari pengaruh komponen keunggulan kompetitif (Cij) memiliki nilai positif pada tahun 2012 sebesar 361.8070976 juta rupiah, tahun 2013 sebesar 400.3810403 juta rupiah, tahun 2014 sebesar 470.8889753 juta rupiah, tahun 2015 sebesar 499.9104833 juta rupiah. Dilihat dari keseluruhan perubahan pendapatan (Dij) pada tahun 2012 memiliki nilai positif sebesar 607.1042504 juta rupiah, tahun 2013 sebesar 730.5303706 juta rupiah, tahun 2014 sebesar 778.899693 juta rupiah dan tahun 2015 sebesar 831.9479014 juta rupiah.

j. Sector Informasi dan Komunikasi

Sektor Informasi dan Komunikasi di Kabupaten Kupang berdasarkan analisis *Shift Share* tahun 2011-2015 dipengaruhi oleh beberapa komponen. Adanya pengaruh komponen pertumbuhan provinsi Nusa Tenggara Timur (Nij) pada tahun 2012 nilainya sebesar 9444.395335 juta rupiah, tahun 2013 sebesar 9959.790097 juta rupiah, tahun 2014 sebesar 10001.29742 juta rupiah, tahun 2015 sebesar 10855.91069 juta rupiah terhadap kontribusi nilai PDRB Nusa Tenggara Timur. Adanya pengaruh komponen bauran industri (Mij) tahun 2012 sebesar 2849.36265 juta rupiah, tahun 2013 sebesar 1298.360157 juta rupiah, tahun 2014 sebesar 5140.843477 juta rupiah, pada tahun 2015 nilainya sebesar 4604.402334 juta rupiah. Selanjutnya adanya pengaruh komponen keunggulan kompetitif (Cij) pada tahun 2012 nilainya sebesar 7678.212624 juta rupiah, tahun 2013 sebesar

11897.9407 juta rupiah, tahun 2014 sebesar 14875.35107 juta rupiah, pada tahun 2015 nilainya sebesar 20105.92374 juta rupiah. Sehingga dilihat dari keseluruhan perubahan pendapatan (Dij), maka pada tahun 2012 nilainya sebesar 19971.97061 juta rupiah, tahun 2013 sebesar 23156.09095 juta rupiah, tahun 2014 sebesar 30017.49197 juta rupiah, pada tahun 2015 nilainya sebesar 35566.23676 juta rupiah.

k. Sektor Jasa Keuangan dan Asuransi

Sektor Jasa Keuangan dan Asuransi di Kabupaten Kupang berdasarkan analisis *Shift Share* tahun 2011-2015 dipengaruhi oleh beberapa komponen. Adanya pengaruh komponen pertumbuhan provinsi Nusa Tenggara Timur (Nij) pada tahun 2012 nilainya sebesar 1266.478421 juta rupiah, tahun 2013 sebesar 1347.155316 juta rupiah, tahun 2014 sebesar 1343.676827 juta rupiah, tahun 2015 sebesar 1452.202518 juta rupiah terhadap kontribusi nilai PDRB Nusa Tenggara Timur. Adanya pengaruh komponen bauran industri (Mij) tahun 2012 sebesar 1249.013612 juta rupiah, tahun 2013 sebesar 1572.390812 juta rupiah, tahun 2014 sebesar 369.8497623 juta rupiah, pada tahun 2015 nilainya sebesar 215.2537242 juta rupiah. Selanjutnya adanya pengaruh komponen keunggulan kompetitif (Cij) pada tahun 2012 nilainya sebesar 2283.072379 juta rupiah, tahun 2013 sebesar 1838.844239 juta rupiah, tahun 2014 sebesar 1806.180598 juta rupiah, pada tahun 2015 nilainya sebesar 2553.031882 juta rupiah. Sehingga dilihat dari keseluruhan perubahan pendapatan (Dij), maka pada tahun 2012 nilainya sebesar 4798.564413 juta rupiah, tahun 2013 sebesar 4758.390367 juta rupiah, tahun 2014 sebesar

3519.707187 juta rupiah, pada tahun 2015 nilainya sebesar 4220.488125 juta rupiah.

l. Sector Real Estate

Sector *Real Estate* di Kabupaten Kupang berdasarkan analisis *Shift Share* tahun 2011-2015 dipengaruhi oleh beberapa komponen. Adanya pengaruh komponen pertumbuhan provinsi Nusa Tenggara Timur (Nij) pada tahun 2012 nilainya sebesar nilainya sebesar 2763.939941 juta rupiah, tahun 2013 sebesar 2922.859638 juta rupiah, tahun 2014 sebesar 2961.361464 juta rupiah, tahun 2015 sebesar 3158.701257 juta rupiah terhadap kontribusi nilai PDRB Nusa Tenggara Timur. Adanya pengaruh komponen bauran industri (Mij) tahun 2012 sebesar 344.833214 juta rupiah, tahun 2013 sebesar 36.66942101 juta rupiah, tahun 2014 sebesar -2124.705649 juta rupiah, pada tahun 2015 nilainya sebesar -734.8411223 juta rupiah. Selanjutnya adanya pengaruh komponen keunggulan kompetitif (Cij) pada tahun 2012 nilainya sebesar 2520.57153 juta rupiah, tahun 2013 sebesar 3651.281054 juta rupiah, tahun 2014 sebesar 4969.929928 juta rupiah, pada tahun 2015 nilainya sebesar 4657.292971 juta rupiah. Sehingga dilihat dari keseluruhan perubahan pendapatan (Dij), maka pada tahun 2012 nilainya sebesar 5629.344685 juta rupiah, tahun 2013 sebesar 6610.810113 juta rupiah, tahun 2014 sebesar 5806.585742 juta rupiah, pada tahun 2015 nilainya sebesar 7081.153105 juta rupiah.

m. Sector Jasa Perusahaan

Sector Jasa Perusahaan di Kabupaten Kupang berdasarkan analisis *Shift Share* tahun 2011-2015 dipengaruhi oleh beberapa komponen. Adanya pengaruh

komponen pertumbuhan provinsi Nusa Tenggara Timur (Nij) pada tahun 2012 nilainya sebesar 74.15277018 juta rupiah, tahun 2013 sebesar 77.67063041 juta rupiah, tahun 2014 sebesar 76.05708361 juta rupiah, tahun 2015 sebesar 85.68228291 juta rupiah terhadap kontribusi nilai PDRB Nusa Tenggara Timur. Adanya pengaruh komponen bauran industri (Mij) tahun 2012 sebesar 4.99546474 juta rupiah, tahun 2013 sebesar -4.177347256 juta rupiah, tahun 2014 sebesar -2.229709791 juta rupiah, pada tahun 2015 nilainya sebesar -6.970805717 juta rupiah. Selanjutnya adanya pengaruh komponen keunggulan kompetitif (Cij) pada tahun 2012 nilainya sebesar 57.01258727 juta rupiah, tahun 2013 sebesar 82.39376441 juta rupiah, tahun 2014 sebesar 72.85736383 juta rupiah, pada tahun 2015 nilainya sebesar 229.3392265 juta rupiah. Sehingga dilihat dari keseluruhan perubahan pendapatan (Dij), maka pada tahun 2012 nilainya sebesar 136.1608222 juta rupiah, tahun 2013 sebesar 155.8870476 juta rupiah, tahun 2014 sebesar 146.6847376 juta rupiah, pada tahun 2015 nilainya sebesar 308.0507037 juta rupiah.

n. Sektor Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan social wajib Sektor Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan social wajib di Kabupaten Kupang berdasarkan analisis *Shift Share* tahun 2011-2015 dipengaruhi oleh beberapa komponen. Adanya pengaruh komponen pertumbuhan provinsi Nusa Tenggara Timur (Nij) pada tahun 2012 nilainya sebesar 18528.28189 juta rupiah, tahun 2013 sebesar 19285.74351 juta rupiah, tahun 2014 sebesar 18601.5737 juta rupiah, tahun 2015 sebesar 19393.14375 juta rupiah terhadap kontribusi nilai PDRB Nusa Tenggara Timur. Adanya pengaruh

komponen bauran industri (Mij) tahun 2012 sebesar 5669.089456 juta rupiah, tahun 2013 sebesar 6872.41269 juta rupiah, tahun 2014 sebesar 3240.020205 juta rupiah, pada tahun 2015 nilainya sebesar 8005.390147 juta rupiah. Selanjutnya adanya pengaruh komponen keunggulan kompetitif (Cij) pada tahun 2012 nilainya sebesar 25153.70717 juta rupiah, tahun 2013 sebesar 18109.28626 juta rupiah, tahun 2014 sebesar 12033.34892 juta rupiah, pada tahun 2015 nilainya sebesar 19218.09224 juta rupiah. Sehingga dilihat dari keseluruhan perubahan pendapatan (Dij), maka pada tahun 2012 nilainya sebesar 49351.07852 juta rupiah, tahun 2013 sebesar 44267.44242 juta rupiah, tahun 2014 sebesar 33874.94283 juta rupiah, pada tahun 2015 nilainya sebesar 466616.62613 juta rupiah.

o. Sektor Pendidikan

Sektor Pendidikan di Kabupaten Kupang berdasarkan analisis *Shift Share* tahun 2011-2015 dipengaruhi oleh beberapa komponen. Adanya pengaruh komponen pertumbuhan provinsi Nusa Tenggara Timur (Nij) pada tahun 2012 nilainya sebesar nilainya sebesar 6753.78396 juta rupiah, tahun 2013 sebesar 7108.571815 juta rupiah, tahun 2014 sebesar 7097.946879 juta rupiah, tahun 2015 sebesar 7518.181323 juta rupiah terhadap kontribusi nilai PDRB Nusa Tenggara Timur. Adanya pengaruh komponen bauran industri (Mij) tahun 2012 memiliki nilai positif sebesar 398.3096662 juta rupiah, tahun 2013 meningkat sebesar 1420.545041 juta rupiah, tahun 2014 meningkat sebesar 1663.348402 juta rupiah, pada tahun 2015 nilainya negatif sebesar -252.6170753 juta rupiah. Selanjutnya pengaruh komponen keunggulan kompetitif (Cij) pada tahun 2012 nilainya

negativ sebesar -47058.09687 juta rupiah, tahun 2013 meningkat memperoleh nilai positif sebesar 8221.140606 juta rupiah, tahun 2014 meningkat sebesar 9705.028601 juta rupiah, pada tahun 2015 menurun sebesar 9963.288779 juta rupiah. Dilihat dari keseluruhan perubahan pendapatan (Dij), maka pada tahun 2012 nilainya negativ sebesar -39906.00325 juta rupiah, tahun 2013 meningkat sebesar 16750.25746 juta rupiah, tahun 2014 sebesar 18466.32388 juta rupiah, pada tahun 2015 nilainya sebesar 17228.85303 juta rupiah.

p. Sektor Jasa Kesehatan dan Kegiatan sosial

Sektor Jasa Kesehatan dan Kegiatan sosial di Kabupaten Kupang berdasarkan analisis *Shift Share* tahun 2011-2015 dipengaruhi oleh beberapa komponen. Adanya pengaruh komponen pertumbuhan Provinsi Nusa Tenggara Timur (Nij) pada tahun 2012 nilainya sebesar 1429.908391 juta rupiah, tahun 2013 sebesar 1492.95712 juta rupiah, tahun 2014 sebesar 1481.405174 juta rupiah, tahun 2015 sebesar 1578.963163 juta rupiah terhadap kontribusi nilai PDRB Nusa Tenggara Timur. Adanya pengaruh komponen bauran industri (Mij) tahun 2012 sebesar 29.7393863 juta rupiah, tahun 2013 sebesar 160.798787 juta rupiah, tahun 2014 sebesar -406.2381996 juta rupiah, pada tahun 2015 nilainya sebesar 159.5173824 juta rupiah. Selanjutnya adanya pengaruh komponen keunggulan kompetitif (Cij) pada tahun 2012 nilainya sebesar 1950.480815 juta rupiah, tahun 2013 sebesar 1491.347762 juta rupiah, tahun 2014 sebesar 1829.433641 juta rupiah, pada tahun 2015 nilainya sebesar 2303.215948 juta rupiah. Sehingga dilihat dari keseluruhan perubahan pendapatan (Dij), maka pada tahun 2012 nilainya sebesar 3410.128592 juta rupiah, tahun 2013 sebesar 3145.103669 juta rupiah, tahun 2014 sebesar

2904.600615 juta rupiah, pada tahun 2015 nilainya sebesar 4041.696493 juta rupiah.

q. Sektor Jasa Lainnya

Sektor Jasa Lainnya di Kabupaten Kupang berdasarkan analisis *Shift Share* tahun 2011-2015 dipengaruhi oleh beberapa komponen. Adanya pengaruh komponen pertumbuhan Provinsi Nusa Tenggara Timur (Nij) pada tahun 2012 sektor ini memiliki nilai positif sebesar 306.8344941 juta rupiah, pada tahun 2013 meningkat sebesar 310.5543773 juta rupiah, tahun 2014 menurun sebesar 296.9990633 juta rupiah, pada tahun 2015 nilainya sebesar 301.3583527 juta rupiah terhadap kontribusi nilai PDRB Provinsi Nusa Tenggara Timur. Adanya pengaruh komponen bauran industri (Mij) memiliki nilai negative sebesar -177.3645261 juta rupiah, tahun 2013 sebesar -90.00537098 juta rupiah, tahun 2014 sebesar -39.38440898 juta rupiah, dan tahun 2015 nilainya sebesar -77.81674526 juta rupiah. Selanjutnya dilihat dari pengaruh komponen keunggulan kompetitif (Cij) memiliki nilai positive pada tahun 2012 sebesar 28.89496858 juta rupiah, tahun 2013 sebesar 124.8284537 juta rupiah, tahun 2014 sebesar 140.6221426 juta rupiah, tahun 2015 sebesar 129.9661585 juta rupiah. Dilihat dari keseluruhan perubahan pendapatan (Dij) tahun 2012 positif sebesar 158.3649367 juta rupiah, tahun 2013 sebesar 345.37746 juta rupiah, tahun 2014 sebesar 398.2367969 juta rupiah.

B. Analisis Location Quotient (LQ)

Untuk melihat potensi ekonomi di Kabupaten Kupang dapat dilakukan dengan menganalisis *Location Quention* (LQ). Analisis LQ digunakan untuk

menentukan sector yang dapat dijadikan sebagai sector unggulan dari sisi kontribusi daerah, sehingga dapat diketahui komoditas ekspor suatu wilayah. Analisis LQ didapatkan dengan membandingkan kontribusi suatu sector disuatu wilayah tersebut terhadap total output keseluruhannya dengan kontribusi sector yang sama terhadap total nilai output di provinsi. Apabila hasil dari perhitungan *Location Quotient* (LQ) pada salah satu sector menunjukkan hasil lebih dari satu ($LQ > 1$), maka sector tersebut merupakan sector sector basis atau unggulan di Kabupaten Kupang. Dapat dikatakan bahwa peranan sector di daerah tersebut lebih dominan apabila dibandingkan dengan sector tingkat provinsi sebagai petunjuk bahwa bahwa Kabupaten surplus atau mengalami keuntungan pada sector tersebut. Sebaliknya, apabila hasil dari perhitungan *Location Quotient* (LQ) pada salah satu sector tersebut menunjukkan hasil kurang dari satu ($LQ < 1$), maka sector tersebut merupakan sector non basis atau sector unggulan di Kabupaten Kupang yang berarti peranan sector tersebut lebih kecil di Kabupaten dibandingkan dengan peranannya di tingkat Provinsi.

Berdasarkan hasil analisis *Location Quotient* (LQ) pada tabel 5.2 menunjukkan bahwa selama kurun 5 tahun dari tahun 2011-2015, Kabupaten Kupang terdapat 6 sector ekonomi yang memiliki keunggulan komparatif atau sector basis ($LQ > 1$), yaitu diantaranya sector Pertanian, Kehutanan dan Perikanan, sector Pertambangan dan Penggalian, sector Industri Pengolahan, sector Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum, sector Jasa Pendidikan.

Hal ini menunjukkan bahwa sector-sektor tersebut memiliki peran ekonomi yang cukup baik di wilayah Kabupaten Kupang, dimana wilayah ini

mampu memenuhi kebutuhan sendiri didalam cakupan wilayahnya. Selain itu sector-sector tersebut mampu untuk mengekspor keluar daerah.

Tabel 5.2

Hasil Perhitungan Indeks *Location Quotient* (LQ) Kabupaten Kupang
Tahun 2011-2015

Sektor	Nilai Location Quotient				Rerata LQ
	2012	2013	2014	2015	
1	1.479698842	1.492972979	1.4956237	1.508978736	1.490328074
2	1.465326763	1.470828805	1.492824256	1.476577216	1.472483777
3	1.456889712	1.495044223	1.535535412	1.546548556	1.494810827
4	0.368412591	0.371914226	0.36856438	0.357915544	0.367850724
5	0.639127379	0.624952513	0.621947709	0.635813132	0.63711004
6	1.117628823	1.126745788	1.133629431	1.112849319	1.115620448
7	1.105866808	1.123953123	1.145956871	1.151535693	1.124339622
8	1.134491095	1.139734346	1.133823993	1.151194919	1.139870207
9	0.211248924	0.215017353	0.221610602	0.228086555	0.216183763
10	0.614252062	0.61824889	0.617193143	0.62945761	0.621323373
11	0.191446007	0.184606859	0.185126587	0.19045075	0.188812407
12	0.551511719	0.560002327	0.598646028	0.618992126	0.576914878
13	0.135653521	0.136897479	0.136755134	0.148262437	0.138959254
14	0.812311542	0.797796554	0.777386338	0.761906331	0.791279487
15	0.419066716	0.41949261	0.421951262	0.429126337	0.480434745
16	0.357825336	0.356987116	0.36567501	0.37183323	0.360504767
17	0.07423427	0.073278744	0.071849831	0.070760139	0.073076274

Sumber : BPS Kab Kupang (data diolah)

Keterangan :

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan 2. Pertambangan dan Penggalian 3. Industri Pengolahan 4. Pengadaan Listrik dan Gas 5. Pengadaan Air, Pengolahan sampah, Limbah dan Daur Ulang 6. Konstruksi 7. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor 8. Transportasi dan Pergudangan | <ol style="list-style-type: none"> 9. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum 10. Informasi dan Komunikasi 11. Jasa Keuangan dan Asuransi 12. Real Estat 13. Jasa Perusahaan 14. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib 15. Jasa Pendidikan 16. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial 17. Jasa Lainnya. |
|--|--|

Berdasarkan tabel hasil perhitungan diatas, dapat diketahui bahwa sector yang memiliki nilai $LQ > 1$ adalah sector Pertanian, Kehutanan dan Perikanan, sector Pertambangan dan Penggalian, sector Industri Pengolahan, sector Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum, sector Jasa Pendidikan. Sector-sector tersebut merupakan sector basis atau disebut juga dengan sector unggulan, Karena memiliki peranan penting terhadap perekonomian Kabupaten Kupang yang ditunjukkan pada nilai koefisien $LQ > 1$. Bila dilihat demikian maka Kabupaten Kupang mampu memenuhi kebutuhan dari masyarakatnya dan mampu untuk mengekspor sector-sector basis tersebut ke daerah lain. Minimal mampu membantu memenuhi pasokan kebutuhan di daerah yang terdekat.

Sebaliknya pada sector Pengadaan Listrik dan Gas, sector Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur ulang, sector kontruksi, sector Perdagangan Besar dan Eceran: Reparasi Mobil dan Sepeda Motor, sector Transportasi dan Pergudangan, sector Informasi dan Komunikasi, sector Jasa Keuangan dan Asuransi, sector Real Estate, sector Jasa Perusahaan, sector Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib, sector Jasa

Kesehatan dan Kegiatan Sosial, dan sector Jasa Lainnya memiliki nilai koefisien $LQ < 1$, maka dua belas sector ini disebut dengan sector non basis. Hal ini dapat dikatakan Kabupaten Kupang untuk memenuhi kebutuhan dari kedua belas sector ini harus mengimpor dari wilayah lainnya.

Sehingga dari perhitungan analisis LQ tersebut, diketahui sector apa saja yang memiliki nilai $LQ > 1$, dan menjadi sector basis Kabupaten Kupang. Diantaranya adalah sector Pertanian, Kehutanan dan Perikanan (rerata $LQ = 1,490$), sector Pertambangan dan Penggalian (rerata $LQ = 1,472$), sector Industri Pengolahan (rerata $LQ = 1,494$), sector Kontruksi (rerata $LQ = 1,115$), sector Pengadaan Besar dan Eceran, reparasi mobil an Sepeda motor (rerata $LQ = 1,124$), sector Transportasi dan Pergudangan (rerata $LQ = 1,139$).

Keenam sector ini menjadi sector unggulan atau sector basis dan memiliki keunggulan yang kooperatif, sehingga sector tersebut perlu untuk terus di upayakan baik oleh pemerintah maupun pihak swasta untuk di kembangkan kembali dan sekaligus menaikkan perekonomian daerah wilayah Kabupaten Kupang.

C. Analisis Typologi Klassen

Analisis *Typologi Klassen* merupakan salah satu alat analisis ekonomi regional yang dapat digunakan untuk mengetahui klasifikasi perekonomian wilayah Kabupaten Kupang. Analisis ini dapat digunakan melalui dua pendekatan yaitu, sektoral maupun daerah. Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan dalam analisis ini adalah data PDRB. Dalam analisis ini terdapat empat klasifikasi sector-sektor ekonomi yang mempunyai karakteristik yang berbeda yaitu, sector

maju atau tumbuh cepat (*rapid growth sector*), sector maju tetapi tertekan (*retarded sector*), sector sedang tumbuh (*growing sector*), dan sector relative tertinggal (*relatively backward sector*). Adapun untuk mengetahui hasil dari klasifikasi *KLassen Typologi* dapat dilihat dari rata-rata laju pertumbuhan dan kontribusi sector ekonomi provinsi Nusa Tenggara Timur dan Kabupaten Kupang pada table 5.3 di bawah ini :

Tabel 5.3

Klasifikasi Sektor PDRB Kabupaten Kupang Tahun 2011-2015
Berdasarkan Typology Klassen

Proporsi Pertumbuhan	$\frac{x_1}{x} \geq 1$	$\frac{x_1}{x} \leq 1$
$\frac{\Delta x_1}{\Delta x} \geq 1$	Sektor Maju: Pertanian, Kehutanan dan Perikanan (1,32 , 1,46) Industri Pengolahan (1,15 , 1,47) Informasi dan Komunikasi (1,30 , 1,12) Jasa Perusahaan (2,91 , 0,14)	Sektor Sedang Berkembang: Pengadaan Air, Pengolahan sampah limbah dan daur ulang (2,11 , 0,62) Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi mobil dan Sepeda motor (1,09 , 1,10) Penyediaan Akomodasi dan Makan minum (1,51 , 0,21) Informasi dan Komunikasi Jasa Keuangan dan Asuransi (1,30 , 0,61) Real Estate (1,92 , 0,57) Jasa Pendidikan (1,37 , 0,57) Jasa Kesehatan dan Kegiatan social (1,32 , 0,35)
$\frac{\Delta x_1}{\Delta x} \leq 1$	Sektor Maju Tetapi Tertekan: Pertambangan dan Penggalian (0,82 , 1,44) Kontruksi (0,63 , 1,09)	Sektor Tertinggal : Pengadaan Listrik dan Gas (0,69 , 0,36) Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan sosial wajib (0,70 , 0,77) Jasa Lainnya (0,58 , 0,07)

Sumber: BPS Kabupaten Kupang (data diolah)

Keterangan : Angka cetak tebal: angka pertumbuhan
 Angka cetak miring: angka proporsi.

Dari hasil perhitungan tabel diatas, t dapat dilihat bahwa sector maju adalah sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan (**1,32**, 1,46), Industri Pengolahan (**1,15**, 1,47), Informasi dan Komunikasi (**1,30**, 1,12), Jasa Perusahaan (2,91, 0,14). Keempat sector ini menunjukkan bahwa ke lima sector ini memiliki adil yang cukup besar terhadap pembetulan nilai PDRB Kabupaten Kupang dan masa yang akan datang menjadi sector yang akan terus berkembang. Sementara sector Sedang Berkembang yaitu Perdagangan Besar dan Eceran, Pengadaan Air, Pengolahan sampah limbah dan daur ulang (2,11, 0,62), Reparasi mobil dan Sepeda motor (1,09, 1,10), Penyediaan Akomodasi dan Makan minum (1,51,0,21), Informasi dan Komunikasi (1,30, 0,61), Jasa Keuangan dan Asuransi (1,30, 0,61), Real Estate (1,92, 0,57), Jasa Pendidikan (1,37, 0,57), Jasa Kesehatan dan Kegiatan social (1,32, 0,35). Sedangkan sector Maju Tetapi Tertekan yaitu Pertambangan dan Penggalian (0,82, 1,44), Kontruksi (0,63, 1,09). Sektor Tertinggal Pengadaan Listrik dan Gas (0,69, 0,36), Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan sosial wajib (0,70, 0,77), Jasa Lainnya (0,58, 0,07).

D. Analisis Model Rasio Pertumbuhan (MRP)

Analisis Model Rasio Pertumbuhan menurut Yusuf (2009) dalam Nadia H, M (2015) merupakan salah satu analisis alternatif guna mendukung penentu deskripsi kegiatan ekonomi yang potensial bagi kabupaten/kota di Kabupaten Kupang. Model ini memiliki kemiripan dengan LQ, perbedaannya terletak pada cara menghitung, jika LQ menggunakan distribusi sedangkan MRP menggunakan

kriteria pertumbuhan. Kedua hitungan ini MRP dan LQ digabung untuk mendapatkan hasil identifikasi kegiatan sector yang unggul, baik dari sisi kontribusi maupun sisi pertumbuhannya.

Analisis MRP dilakukan dengan membandingkan pertumbuhan suatu sector di Kabupaten/kota dengan pertumbuhan sector yang sama di provinsi. Analisis MRP terbagi menjadi 2 jenis rasio pertumbuhan yaitu Rasio Pertumbuhan Wilayah Referensi (RP_R) yaitu Provinsi NTT dan Rasio Pertumbuhan Wilayah Studi (RP_S) yaitu Kabupaten Kupang. Namun karena kebutuhan studi kali ini maka yang di pakai hanya Analisis Rasio Pertumbuhan Wilayah Studi (RP_S) (kabupaten/kota). Nilai RP_S lebih dari 1 dikatakan positif (+) dan nilai RP_S lebih kecil dari 1 dikatakan negatif (-).

Dibawah ini merupakan hasil dari perhitungan dan analisis RP_S Kabupaten Kupang untuk melihat deskripsi kegiatan atau sector ekonomi terutama struktur ekonomi wilayah ini :

Tabel 5.4

Hasil Perhitungan MRP Kabupaten Kupang Tahun 2011-2015

sektor	RPr		RPs	
	Riil	Nominal	Riil	Nominal
1	0.670	-	0.87	-
2	1.190	+	0.97	-
3	1.330	+	0.72	-
4	1.900	+	1.16	+
5	0.640	-	1.42	+
6	1.230	+	0.92	-
7	1.530	+	0.83	-
8	1.120	+	0.98	-
9	1.920	+	0.68	-

10	1.400	+	1.01	+
11	1.700	+	1.06	+
12	1.400	+	0.59	-
13	1.420	+	0.71	-
14	1.020	+	1.36	+
15	-1.140	+	0.00	-
16	1.330	+	0.77	-
17	0.340	-	2.02	+

Sumber : BPS Kabupaten Kupang (data diolah).

Keterangan : RPr = Rasio Pertumbuhan Wilayah Regional,
RPs = Rasio Pertumbuhan Studi.

- | | |
|--|--|
| 1. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan | 9. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum |
| 2. Pertambangan dan Penggalian | 10. Informasi dan Komunikasi |
| 3. Industri Pengolahan | 11. Jasa Keuangan dan Asuransi |
| 4. Pengadaan Listrik dan Gas | 12. Real Estat |
| 5. Pengadaan Air, Pengolahan sampah, Limbah dan Daur Ulang | 13. Jasa Perusahaan |
| 6. Konstruksi | 14. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib |
| 7. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor | 15. Jasa Pendidikan |
| 8. Transportasi dan Pergudangan | 16. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial |
| | 17. Jasa Lainnya. |

Dari hasil perhitungan pada tabel di atas, menunjukkan bahwa ada empat sektor ekonomi yang mempunyai nilai RP_R positif (+) dan nilai RP_S positif (+) yaitu sektor Pengadaan listrik dan Gas, sector Informasi dan Komunikasi, sektor Jasa Keuangan, dan sektor Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sisoal wajib. Hal ini menunjukkan bahwa pada periode tahun 2011- 2015, sektor Pengadaan Listrk dan Gas, sektor Informasi dan Komunikasi, sektor Jasa Keuangan dan Asuransi dan sector Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib merupakan sector unggulan baik di tingkat Provinsi Nusa

Tenggara Timur maupun di tingkat Kabupaten Kupang karena mempunyai pertumbuhan yang menonjol dari sector ekonomi yang lain.

Sektor ekonomi yang mempunyai nilai RP_R positif (+) dan nilai RP_S negative (-) yaitu sektor Pertambangan dan Penggalian, sector Industri Pengolahan, sector Kontruksi, sector Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor, sector Transportsi dan pergudangan, setor Penyediaan Akomodasi dan Makan minum, sector Real Estate, sector Jasa Perusahaan, sector Jasa Pendidikan, dan sector Jasa Kesehatan dan Kegiatan social. Hal ini menunjukkan bahwa pada periode tahun 2011-2015 sektor di tingkat provinsi lebih menonjol dari pada di Kabupaten Kupang.

Sektor ekonomi yang mempunyai nilai RP_R negative (-) dan nilai RP_S positif (+) yaitu sektor Pengadaan Air, Pengolahan sampah, Limbah dan Daur ulang, dan sector Jasa Lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa pada periode tahun 2011-2015 sektor tersebut pada tingkat provinsi mempunyai pertumbuhan tidak menonjol sedangkan pada tingkat Kabupaten lebih menonjol.

Sektor ekonomi yang mempunyai nilai RP_R negative (-) dan nilai RP_S negative (-) yaitu sector Pertanian, Kehutanan dan Perikanan. Hal ini menunjukkan bahwa pada priode tahun 2011-2015 sektor tersebut pada tingkat propinsi dan kabupaten mempunyai pertumbuhan yang rendah.

Dari hasil analisis MRP dalam konteks Kabupaten Kupang tersebut, menunjukkan bahwa sektor Pengadaan listrik dan Gas, sektor Informasi dan Komunikasi, sektor Jasa Keuangan, dan sector Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sisoal wajib, merupakan sektor yang dominan

pertumbuhannya. Selain itu sektor tersebut juga menunjukkan peningkatan terhadap stuktur pertumbuhan ekonomi karena kesadaran masyarakat sudah meningkat mengenai keunggulan sektor-sektor tersebut.

E. Analisis Perubahan Struktur Ekonomi

Secara umum struktur perekonomian Kabupaten Kupang dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2015 didominasi oleh tiga sektor yang mempunyai kontribusi cukup besar dalam pembentukan PDRB yaitu sector Pertanian, Kehutanan dan Perikanan, sector Kontruksi dan sector Perdagangan besar dan Eceran, Reparasi mobil dan sepeda motor. Ketiga sektor tersebut mewaikili sector primer dan sektor tersier.

TABEL 5.5

Perubahan Struktur Ekonomi Kabupaten Kupang menurut Sektor Ekonomi Tahun 2011-2015

Lapangan Usaha	2011	2012	2013	2014	2015	Rerata
Sektor Primer	46.28	46.54	45.80	45.31	44.83	45.75
1	45.33	43.15	42.28	41.56	41.08	42.68
2	2.09	1.99	2.01	2.01	2.05	2.03
Sektor Sekunder	12.92	13.77	13.88	13.88	13.82	13.65
3	1.82	1.74	1.77	1.80	1.82	1.79
4	0.02	0.02	0.02	0.02	0.02	0.02
5	0.05	0.05	0.04	0.04	0.04	0.04
6	11.34	10.80	11.27	11.34	11.44	11.24
Sektor Tersier	40.80	39.69	40.32	40.70	41.35	40.57
7	12.02	11.45	11.68	12.10	12.34	11.92
8	5.65	5.38	5.31	5.34	5.39	5.41
9	0.12	0.11	0.11	0.12	0.12	0.12
10	5.09	4.84	4.81	4.88	4.99	4.92
11	0.65	0.62	0.65	0.66	0.67	0.65
12	1.48	1.41	1.41	1.43	1.48	1.44
13	0.04	0.04	0.04	0.04	0.04	0.04
14	9.70	9.24	9.44	9.44	9.28	9.42
15	6.13	5.84	3.44	3.48	3.54	4.49
16	0.75	0.71	0.73	0.73	0.74	0.73

17	0.17	0.16	0.16	0.15	0.15	0.16
PDRB	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00

Sumber : BPS Kabupaten Kupang, 2011,2012,2013,2014,2015
(data diolah)

Keterangan :

- | | |
|--|--|
| 1. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan | 9. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum |
| 2. Pertambangan dan Penggalian | 10. Informasi dan Komunikasi |
| 3. Industri Pengolahan | 11. Jasa Keuangan dan Asuransi |
| 4. Pengadaan Listrik dan Gas | 12. Real Estat |
| 5. Pengadaan Air, Pengolahan sampah, Limbah dan Daur Ulang | 13. Jasa Perusahaan |
| 6. Konstruksi | 14. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib |
| 7. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor | 15. Jasa Pendidikan |
| 8. Transportasi dan Pergudangan | 16. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial |
| | 17. Jasa Lainnya. |

Berdasarkan Tabel di atas menunjukkan bahwa sector premier masih menjadi tumpuan mata pencaharian masyarakat di Kabupaten Kupang secara umum, hal ini dapat kita ketahui melalui dari kontribusi rata-rata sector pertanian, kehutanan dan perikanan terhadap PDRB yang mencapai nilai diatas 20 persen yaitu sebesar 44,83 persen di tahun 2015. Sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan masih memegang peranan penting dalam perekonomian di Kabupaten Kupang, namun demikian peranan tersebut cenderung menurun jika dilihat dari perkembangan nilai kontribusi sector pertanian dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2015. Penurunan ini disebabkan oleh kondisi cuaca dan kesuburan tanah yang kurang mendukung dan juga disebabkan oleh pergeseran ekonomi perekonomian dari sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan ke sektor Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi mobil dan Sepeda motor.

Sementara pada saat yang sama terjadi peningkatan pada peranan sector tersier. Hal ini menunjukkan bahwa mata pencaharian masyarakat di Kabupaten

Kupang mulai beragam atau terlihat mulai terjadi pergeseran struktur perekonomian di Kabupaten Kupang dari sector primer menuju sektor tersier, walaupun tingkat pergeserannya masih relatif kecil.

Perubahan structural perekonomian yang menyebabkan pergeseran penyerapan tenaga kerja dan kontribusi PDRB di Kabupaten Kupang, sehingga diharapkan pemerintah Kabupaten Kupang agar lebih cermat dalam melihat transformasi ekonomi yang menjadi sector unggulan seperti sector Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi mobi dan sepeda motor yang memiliki kontribusi besar dalam perekonomian di wilayah Kabupaten Kupang, sehingga diharapkan dapat memberikan dampak yang positif atau lebih meningkatkan lagi pendapatan masyarakat dan lapangan pekerjaan. Strategi pengembangan potensi ekonomi daerah ini harus dilakukan berdasarkan peluang serta potensi yang dimiliki oleh suatu daerah dengan menonjolkan kelebihan-kelebihan yang dimiliki daerah. Dengan pengelolaan yang baik dan profesional, tentunya akan berdampak positif bagi perekonomian di daerah, yaitu dengan banyaknya usaha-usaha yang berdiri, tenaga kerja yang semakin mudah terserap, pendapatan asli daerah semakin bertambah dan meningkatkan indeks perekonomian daerah.

Disamping peran pemerintah daerah, dalam hal ini diperlukan peranan swasta, dimana salah satunya adalah bidang investasi. Diperlukan suatu iklim investasi yang ramah bagi investor karena dengan demikian akan mampu menarik investor dalam dan luar negeri untuk masuk ke dalam suatu daerah. Faktor-faktor yang menjadi daya tarik dalam melakukan investasi diantaranya ketersediaan infrastruktur, kepastian hukum, potensi yang dimiliki oleh suatu daerah, kebijakan

investasi, SDM serta jaminan kepastian keamanan. Secara tidak langsung daerah tersebut akan memperoleh manfaat yaitu meningkatkan daya beli masyarakat dan aktifitas perekonomian yang lebih baik, dan pada akhirnya juga akan meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) tersebut.

F. Analisis SWOT

Analisis SWOT merupakan analisis identifikasi yang bersifat sistematis dan dapat menunjukkan factor-faktor dari ruang lingkup internal serta eksternal yang dapat mengarahkan dan berperan sebagai katalisator atau penghubung dalam sebuah perencanaan yang strategis. Adapun unsur-unsur SWOT yang meliputi S (*strength*), W (*weakness*), O (*opportunity*) dan T (*threat*). Dalam matriks ini dapat menghasilkan empat sel kemungkinan alternatif strategi, yaitu strategi S-O, strategi W-O, strategi W-T, strategi S-T. Strategi S-O adalah suatu upaya untuk memaksimalkan setiap unsur kekuatan yang dimiliki untuk memperoleh peluang seoptimal mungkin. Strategi W-O adalah langkah untuk memperbaiki masing-masing unsur kelemahan agar dapat memanfaatkan seoptimal mungkin, dan setiap unsur peluang yang ada. Strategi W-T adalah suatu upaya untuk memperbaiki unsur kelemahannya agar dapat menunjukkan setiap unsur tantangan dengan seoptimal mungkin. Strategi S-T adalah upaya untuk memaksimalkan setiap unsur kekuatan untuk menjaga setiap unsur tantangan seoptimal mungkin.

Hasil Analisis Matriks SWOT dapat dilihat pada tabel 5.6

Tabel 5.6

Matriks SWOT Pembangunan Sektor Unggulan Kabupaten Kupang

<p style="text-align: center;">INTERNAL</p> <p style="text-align: center;">EKSTERNAL</p>	<p>STRENGTH (S)</p>	<p>WEAKNESS (W)</p>
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Potensi SDA yang cukup besar di sector basis (LQ>1) 2. Letak Geografis Kabupaten Kupang yang berada di daerah yang umumnya beriklim tropis dan kering. 3. Potensi pertanian, kehutanan dan perikanan yang masih menjadi factor utama di daerahnya. 4. Memiliki kesenian, adat istiadat yang beragam dan tidak di miliki oleh daerah lain. Contoh alat music sasando. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Masih kurangnya kualitas saran dan prasarana peribadatan 2. Belum optimalnya kinerja birokrasi, penyelenggaraan pelayanan pablik dan penyelenggaraan administrasi pemerintahan daerah 3. Masih terbatasnya keterkaitan antar sector ekonomi dan belum optimalnya iklim investasi dan usaha 4. Masih relative tingginya angka kemiskinan, tingkat pengangguran terbuka dan rndahnya kualitas SDM tenaga kerja 5. Rendahnya daya saing dan daya jual obyek dan daya tarik pariwisata 6. Belum optimalnya produktifitas pertanian dalam arti luas, baik secra kuantitas, kualitas maupun kontinuitas 7. Kurangnya kualitas ketersediaan infrastruktur daerah, desa-desa dan wilayah perbatasan untuk menunjang perkembangan wilayah dan pertumbuhan ekonomi.

<p style="text-align: center;">OPPORTUNITIES (O)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Diberlakukannya UU No. 23 Tahun 2014 2. Tingkat Pertanian, Kehutann dan perikanan yang tinggi 3. Kamajuan Informasi dan Teknologi yang pesat 4. Pada bidang industry baik industry formal dan non formal, serta kerajinan masyarakatnya semakin membaik 	<p style="text-align: center;">STRATEGIS (S-O)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan kualitas SDA dengan membaik dan terus mengoptimalkan potensi yang sudah ada 2. Strategi pemanfaatan lokasi demografi wilayah untuk menggerakkan ekonomi daerah 3. Menggerakkan sector industry agar dapat mengeksponke wilayah lainnya 4. Mengkemas potensi wisata agara terlihat menarik dengan bantuan teknologi 	<p style="text-align: center;">STRATEGI (W-O)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana public 2. Meningkatkan potensi SDA dengan baik, agar mampu mengekspor ke wilayah lain. 3. Mengoptimalkan investasidan usaha agara lebih maju lagi
<p style="text-align: center;">THREATS (T)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Persaingan antar wilayah 2. SDA tidk terjaga dengn baik 3. Pariwisata tidak dimanfaatkan secara optimal. 4. Masalah rawan pangan dan kekeringan yang terjadi di kabupaten kupang 5. Stok pupuk urea yang mengalami penurunan drastis 	<p style="text-align: center;">STRATEGIS (S-T)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menggali dan eningkatkan SDA sector basis karena banyaknya pesaing 2. Adanya startegi kepada masyarakat untuk ikut andil dalam memelihara pariwisata 3. Mengoptimalkan pemanfaatan serta mengelola pariwisata dengan baik. 	<p style="text-align: center;">STRATEGIS (W-T)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengoptimalkan saran dan prasarana yang ada agar dapat memudahkanakses masyarakat 2. Pemeliharaan serta perawatan SDA dengan baik, ditunjang dengan SDM yang telah terdidik maupun terlatih 3. Adanya perbaikan pengelolaan pariwisataa dengan baik agar menajdi andalan daerah.

Sumber : Analisis data

1. Strategi Strengths – Opportunities (S-O)

Strategi S-O merupakan strategi yang menggunakan kekuatan internal untuk memanfaatkan peluang eksternal guna memperoleh keuntungan bagi Kabupaten Kupang dalam pembangunan wilayah. Beberapa alternatif strategi S-O adalah:

- a. Potensi SDA yang cukup besar di sektor basis ($LQ > 1$) mengoptimalkan potensi sektor unggulan yang menjadi andalan daerah Kabupaten Kupang untuk dapat memenuhi kebutuhan wilayah serta dapat melakukan ekspor ke wilayah terdekat.
- b. Letak geografis Kabupaten Kupang yang berada di daerah Letak Geografis Kabupaten Kupang yang berada di daerah yang umumnya beriklim tropis dan kering, hal ini maka memungkinkan Kabupaten Kupang untuk dapat meningkatkan produk khususnya pertanian karena telah didukung lingkungan yang subur. Dan ditunjang dengan letak yang sangat strategis untuk perdagangan.
- c. Mengkemas produk pertanian, kehutanan dan perikanan menjadi sektor handal dan meningkatkan dengan ditunjang teknologi yang tepat
- d. Pariwisata yang menarik menjadi modal Kabupaten Kupang untuk terus mengembangkannya, dan bisa untuk menambah pendapatan asli daerah tersebut.

1. Strategi Weakness – Opportunities (W-O)

Strategi W-O merupakan strategi yang disusun dengan tujuan mengatasi kelemahan dengan cara memanfaatkan peluang yang ada. Adapun beberapa alternative strategi yang dihasilkan adalah :

- a. Adanya dukungan dari pemerintah maka akan lebih memudahkan dalam mengoptimalkan pemanfaatan dan pengelolaan SDA dan memperbaiki saran dan prasarana pembangunan di sector basis atau sector unggulan. Karena di Kabupaten Kupang sarana dan prasarana pembangunan yang masih kurang optimal.
- b. Meningkatkan kualitas SDM yang mampu mengelola SDA dengan efektif, tidak hanya itu saja mengelola dan menghasilkan produk yang berkualitas yang tentunya tidak kalah dengan daerah lainnya.
- c. Memanfaatkan dan memberdayakan kekayaan alam wilayah tersebut, agar menarik wisatawan dan dapat menambah pengasiulan daerah.

2. Strategi Strengths – Threats (S-T)

Strategi S-T merupakan strategi yang ditujukan untuk menghindari atau mengurangi dampak ancaman eksternal bagi pembangunan wilayah di Kabupaten Kupang. Adapun beberapa alternative strategi S-T adalah :

- a. Menggali dan meningkatkan potensi SDA sector basis/ sector unggulan karena semakin banyaknya pesaing dari luar wilayah, serta memperbaiki produk agar tidak kalah dengan daerah lainnya.
- b. Ikut memelihara objek wisata disuatu daerah, membantu mengenalkan wisata yang ada.

- c. Adanya persiapan dari pemerintah yang matang agar investor yang melakukan investasi di daerah wisata tersebut.

3. Strategi Weakness – Threats (W-T)

Strategi W-T merupakan strategi untuk mengurangi kelemahan internal serta untuk menghindari adanya ancaman eksternal. Adapun beberapa alternatif W-T adalah :

- a. Memperbaiki serta mengoptimalkan sarana dan prasarana yang ada di Kabupaten Kupang agar memudahkan masyarakat dalam hal apapun. Pembangunan sarana dan prasarana di Kabupaten Kupang sangat kurang
- b. Diperlukannya pelatihan bagi SDM agar mampu mengelola SDA yang ada di Kabupaten Kupang dengan baik. Strategi ini diperlukan untuk membangun kelemahan Kabupaten Kupang terutama kualitas SDM yang belum mampu mengelola SDA.
- c. Memberikan pelatihan tentang pentingnya merawat ekosistem yang ada di Kabupaten Kupang, sehingga tidak ada kerusakan ekosistem dan menjadi daya tarik bagi wisatawan.